

**PENGARUH REKAPITALISASI TERHADAP TINGKAT KESEHATAN
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**



SKRIPSI

Oleh

Nama : Aulia Puspitasari
No. Mahasiswa : 00312112

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2004

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

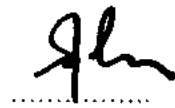
**PENGARUH REKAPITALISASI TINGKAT KESEHATAN PADA PT. BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

**Disusun Oleh: AULIA PUSPITASARI
Nomor mahasiswa: 00312112**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 12 Juni 2004

Penguji/Pembimbing Skripsi : DRA. RENI YENDRAWATI, M.SI

Penguji : DRA. ISTI RAHAYU, M.SI, AK

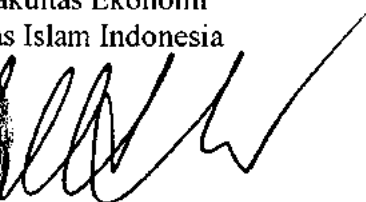

.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Suwarsono, MA



**PENGARUH REKAPITALISASI TERHADAP TINGKAT KESEHATAN
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

Hasil Penelitian

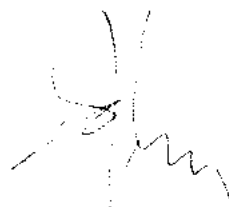
Diajukan oleh

Nama : Aulia Puspitasari
No. Mahasiswa : 00312112
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal.....

Dosen Pembimbing,



Dra. Reni Yendrawati, M.Si

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur, karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta :

PAPAH, MAMAH, AANG, MAS KRISNA

terima kasih karena selalu mendampingi di saat-saat sulitku. Terima kasih atas cinta dan perhatiannya.

Thank you all for making me the person I am now.

MOTTO

- Dan jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (QS. Muhammad : 7)
- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Insyiroh : 5)
- Tidak ada orang lain yang dapat disalahkan atas kesalahan yang dialami, kecuali diri sendiri (Napoleon)
- Jangan cemas akan hari esok dan hiduplah untuk hari ini

ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 di Asia ternyata sangat mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia. Terutama pada industri perbankan. Ada banyak hal yang terjadi saat krisis melanda khususnya pada sektor perbankan nasional, antara lain:

1. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis.
2. Sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat. CAR sebelum krisis sebesar 8% sampai akhirnya Bank Indonesia menetapkan besaran CAR sebesar 4% sampai akhir tahun 2000.
3. Adanya "negative spread"

Pada kondisi normal, walaupun bank menaikkan suku bunga simpanan tetapi suku bunga pinjaman tetap lebih besar dari suku bunga simpanan agar bank berada dalam kondisi laba.

Namun sejak krisis melanda, suku bunga pinjaman tidak dapat dinaikkan melebihi suku bunga pinjaman karena pihak bank menilai jika suku bunga pinjaman lebih besar dari suku bunga simpanan, tidak akan ada yang mampu mengembalikan biaya dana yang terlalu tinggi. Sehingga konsekuensinya bank rugi dalam kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana.

Dengan adanya kondisi perbankan yang memburuk, maka pemerintah melakukan program restrukturisasi keuangan dengan cara penambahan modal melalui

program rekapitalisasi sebagai upaya mengatasi kesulitan dan kelangsungan usaha pada sebagian bank, salah satu bank umum yang harus melaksanakan program rekapitalisasi adalah BNI.

Program rekapitalisasi pemerintah sendiri seharusnya akan lebih baik jika dalam bentuk fresh fund dan selanjutnya fresh fund tersebut bisa dibeli surat-surat berharga atau disalurkan lagi dalam bentuk pinjaman yang lancar. Namun karena bank peserta rekapitalisasi tidak sedikit, dan jumlah anggaran belanja yang terbatas maka injeksi modal dilakukan dengan penerbitan obligasi, sehingga pemerintah hanya membayar bunganya saja. Pelaksanaan rekapitalisasi sendiri dilakukan antara Juni 1999 sampai Juni 2000. Namun penerbitan obligasi pemerintah baru bisa terlaksana pada akhir April 2000. Sehingga per tanggal 31 Desember 1999 alokasi sisa saham yang diambil pemerintah sebesar Rp. 52.561.000.000 untuk sementara dicatat dengan mendebet akun Piutang pada Pemerintah RI dan mengkredit akun Modal Saham yang Dipesan.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. BNI (Persero) Tbk. Dengan type penelitian kepustakaan dengan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Adapun data yang diperlukandalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode sebelum rekapitalisasi (1998) sampai laporan keuangan periode setelah rekapitalisasi (2000).

Penelitian ini mengkomparasikan rasio keuangan seperti CAR, LDR, NIM, dan ROE sebelum dan sesudah rekapitalisasi, selanjutnya rasio-rasio tersebut digunakan untuk menilai tingkat kesehatan BNI pasca rekap, Dari perhitungan yang dilakukan didapatkan beberapa perubahan yang terjadi pada beberapa rasio yang kemudian dapat disimpulkan bahwa program rekapitalisasi sangat memengaruhi

tingkat kesehatan bank sesudahnya, ini terbukti dari meningkatnya predikat bank dari kondisi tidak sehat tahun 1999 dengan CAR 34,30% menjadi kurang sehat tahun 2000 dengan CAR 61,62% (meskipun belum mencapai kondisi sehat), namun setidaknya dilihat dari Laporan Laba/Rugi bank tidak lagi mengalami kerugian.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi yang berjudul **“PENGARUH REKAPITALISASI TERHADAP TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.”** Ini dapat terselesaikan. Penelitian dilaksanakan terhadap perusahaan perbankan khususnya BNI.

Inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program rekapitalisasi yang dilaksanakan pemerintah terhadap BNI berpengaruh pada tingkat kesehatannya.

Kami menyadari bahwa penelitian ini baik langsung maupun tidak langsung melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suwarsono, Drs..M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Reni Yendrawati, Dra.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmu selama penelitian berlangsung.
3. Karyawan dan karyawanati pusat referensi Bank Indonesia atas bantuan dan kerjasamanya dalam pengumpulan data.
4. Karyawan dan karyawanati pojok BEJ atas bantuannya.

5. Keluarga besarku, papah, mamah, aang, simbah atas doa dan dukungannya.
6. Keluarga pakde Bambang yang telah membantu sehingga skripsi ini akhirnya bisa selesai.
7. Keluarga besar mas Krisna, Ibu, Bapak, Arimbi, Mas Citra. Kalian memberiku kekuatan dan semangat serta selalu membuatku senyum. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayangnya.
8. Untuk sahabat-sahabat ku di kost Lely I/141, Vivi, Anik, Serly, Yeni, Lina, Nanik. Terima kasih banyak atas dukungan, perhatian, doa, dan segalanya. Terima kasih untuk hari-harinya yang indah.
9. Untuk teman seperjuanganku, Uyunk, Ajeng, Pischie, Tika, Depra. Topik, Ari, Dedi, Dewi. Thanks for all. Kalian pasti akan selalu kuingat.
10. Semua pihak yang telah ikut serta membantu penulisan dan penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Kami menyadari dalam hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, hingga perlu adanya sebuah perbaikan. Namun kami tetap berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sebuah karya kecil yang berguna bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Aulia Puspitasari

DAFTAR ISI

<i>Halaman Judul.....</i>	<i>i</i>
<i>Halamn Berita Acara Ujian</i>	<i>ii</i>
<i>Halaman Pengesahan.....</i>	<i>iii</i>
<i>Halaman Persembahan.....</i>	<i>iv</i>
<i>Halaman Motto</i>	<i>v</i>
<i>Abstraksi</i>	<i>vi</i>
<i>Kata Pengantar.....</i>	<i>ix</i>
<i>Daftar Isi.....</i>	<i>xi</i>
<i>Daftar Tabel.....</i>	<i>xv</i>

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Metode Penelitian	4
1.5 Sistematika Penyusunan.....	7

BAB II : LANDASAN TEORI

II.1. Deskripsi Tentang Perbankan	
II.1.1 Pengertian Bank.....	10
II.1.2 Fungsi Pokok Bank Umum	11
II.1.3 Usaha dan Jasa-Jasa Bank Umum	11

II.2. Permodalan Bank.....	
II.2.1 Pengertian Modal Bank	15
II.2.2 Tata Cara Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum	20
II.3. Kesehatan Bank	
II.3.1 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	21
II.3.2 Tata Cara Peningkatan Kesehatan Bank.....	22
II.3.3 Pelanggaran Aturan Kesehatan Bank	30
II.4. Rekapitalisasi Perbankan Di Indonesia Sebagai Wujud Dari Restrukturisasi Keuangan	
II.4.1 Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional di Indonesia	33
II.4.2 Konsep Dasar dan Langkah-Langkah Penunjang Rekapitalisasi	34
II.5. Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Evaluasi Pelaksanaan Rekapitalisasi	

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

III.1. Pendahuluan	37
III.2. Struktur Organisasi Bank BNI	40
III.3. Budaya Perusahaan	40
III.4. Visi Bank BNI.....	41
III.5. Misi Bank BNI	41
III.6. Deskripsi Bisnis.....	42

III.6.1 Bisnis Korporasi	42
III.6.2 Bisnis Ritel	42
III.6.3 Bisnis Internasional	43
III.6.4 Bisnis Tresuri	43
III.6.5 Bisnis Anak Perusahaan	44
III.7 Teknologi	44
III.8 Bank BNI Sukses Atasi Menyongsong ke Tahun(MKT) 2000....	45
III.9 Kantor Cabang di Luar Negeri	47

BAB IV : ANALISIS PENGARUH REKAPITALISASI TERHADAP TINGKAT KESEHATAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.

IV.1	Realisasi Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional (PRPN) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	49
IV.2	Evaluasi Pelaksanaan Rekapitalisasi berdasarkan Analisis Rasio- rasio Keuangan	
IV.2.1	Gambaran Umum Laporan Keuangan	54
IV.2.2	Analisis Kualitatif dan Kuantitatif	
IV.2.2.1	Periode sebelum rekapitalisasi	55
IV.2.2.2	Periode saat rekapitalisasi	64
IV.2.2.3	Periode setelah Rekapitalisasi	70
IV.2.3	Analisis Komparatif	

IV.2.4	Faktor-faktor yang Mendasari dan Upaya Perbaikan Rasio-rasio Keuangan	78
IV.3	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum Rekapitalisasi	80
IV.4	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero). Tbk. Sesudah Rekapitalisasi.....	94
IV.4	Analisis data penelitian.....	115
 BAB V : PENUTUP		
V.1	Kesimpulan	117
V.2	Saran	118
 DAFTAR PUSTAKA		
 LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

• Ketentuan CAR dari Bank Indonesia per September 1995.....	21
• Faktor-faktor yang dinilai dan bobot dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank	22
• Neraca Konsolidasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 31 Desember 2000, 1999, 1998	51
• Laporan Rugi Laba Neraca Konsolidasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 31 Desember 2000, 1999, 1998	53
• Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Tahun 1997.....	56
• Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Tahun 1998.....	60
• Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Tahun 1999.....	65
• Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Tahun 2000.....	70
• Analisis Komparatif	75
• Penggolongan Kolektibilitas Aktiva Produktif Tahun 1997 dan 1998.....	82
• Tingkat Kesehatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 1997 dan 1998.....	93
• Penggolongan kolektibilitas aktiva produktif tahun 1999	95
• Tingkat Kesehatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 1999	103
• Penggolongan Kolektibilitas Aktiva Produktif Tahun 2000.....	104
• Tingkat Kesehatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2000	112
• Analisa Gabungan	113